

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, persiapan penelitian harus benar-benar matang sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu: sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Persiapan dan prosedur yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini ialah menentukan metode, teknik pengumpulan data, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan teknik pengolahan data serta analisis data.

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara ilmiah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Mengenai metode penelitian, Sugiyono (2009:6) menyatakan bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Narbuko (2003: 2) yang memberikan batasan mengenai metodologi penelitian:

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas, metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif karena penulis berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung

selama penelitian ini dilaksanakan, yaitu peserta didik kelas XI di SMA N 1 Lembang sesuai dengan situasi sebenarnya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Best dalam Sukardi (2003:157) bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Lebih lanjut, Sukardi (2003: 157) mengatakan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Sejalan dengan yang di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010:4) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang memperhatikan pada masalah-masalah yang harus dipecahkan sesuai dengan gambaran kejadian yang terjadi selama penelitian berlangsung, maka penulis berpijak pada pendekatan kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin diperoleh, dan untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn di SMAN I Lembang. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan untuk memahami fenomena tentang pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn di SMAN 1 Lembang. Moleong (2010:6) mensintesisakan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara horistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sejalan dengan pendapat di atas, Danial (2009:60) mengemukakan tentang pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pandangan ini amat percaya pada pengamatan (observasi) yang berdasarkan pengalaman sebagai basis ilmu pengetahuan. Selanjutnya observasi yang berdasarkan pengalaman dihubungkan dan dijelaskan melalui pengembangan konsep-konsep dan teori.

Hal ini seiring dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:15) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (memeriksa kebenaran data yang ditimbulkan oleh peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal dan kebenaran), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Zaenal Arifin (2009:158) mengartikan wawancara terbagai 2 yaitu:

Secara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) atau guru dengan orang yang diwawancarai (interviewee) atau peserta didik tanpa melalui perantara, Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media, jadi tidak menemui langsung kepada sumbernya.

Endang Danial (2009:71) mengemukakan bahwa wawancara adalah “teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh”. Wawancara ini terkait oleh daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan akan tetapi, dapat diperluas dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih rinci dan khusus, namun mengarah pada topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga informasi yang didapat lebih lengkap.

Sejalan dengan itu, Moleong (2010:186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan alat bantu pengumpul informasi secara langsung dari responden yang berkenaan dengan pengalaman/perbuatan yang dikerjakannya yang bertujuan untuk mengetahui:

- a. Sejauhmana intensitas penggunaan berita politik di media cetak sebagai media pembelajaran PKn bagi guru dan khususnya siswa?
- b. Manfaat apa saja dari berita politik sebagai media pembelajaran PKn bagi siswa di persekolahan?
- c. Bagaimana implementasi pemanfaatan berita politik sebagai media pembelajaran PKn bagi siswa dan guru?
- d. Kendala apa saja yang ada dalam pemanfaatan berita politik di media cetak sebagai media pembelajaran PKn?

- e. Upaya apa saja dalam menanggulangi kendala yang ada dalam pemanfaatan berita politik di media cetak sebagai media pembelajaran PKn?

Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita dapat peroleh gambaran tentang dunia mereka. Subjek yang di wawancarai oleh peneliti adalah Guru PKn dan peserta didik kelas XI SMAN 1 Lembang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data, pada konteks ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. *Kedua*, wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan studi literatur.

Berdasarkan hal ini, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, disesuaikan dengan keadaan dari responden. Dalam hal ini, pewawancara harus penuh perhatian terhadap apa yang diungkapkan, berusaha bertanya secara rinci kepada responden, menghindari pertanyaan yang kemungkinan hanya dijawab “ya” atau “tidak”, dan berusaha menghubungkan keseluruhan hasil wawancara melalui persiapan pertanyaan penelitian yang direncanakan ini diharapkan dalam merespon pertanyaan responden lebih bebas dan terbuka, sehingga proses tanya jawab mengalir seperti pada percakapan sehari-hari.

2. Observasi

Menurut Zaenal Arifin (2009:153), observasi adalah Suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional

mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti serta dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum tentang objek yang sedang diteliti yaitu pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn. Dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatannya adalah pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn kelas XI di SMAN 1 Lembang.

3. Studi Kepustakaan

Dengan studi literatur atau kepustakaan ini, dapat dikumpulkan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn di SMAN 1 Lembang. Endang Danial (2009:80) mengemukakan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk kedalam jenis data sekunder, yakni berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Endang Danial (2009:79) mendefinisikan studi dokumentasi ialah

Mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik,

jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya.

Melalui penggunaan dokumen ini akan ditemukan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum keberadaan objek yang diteliti terutama tentang peserta didik kelas XI di SMAN 1 Lembang.

C. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Hal pertama yang dilakukan penulis ialah memilih dan menentukan lokasi penelitian. Maksudnya adalah menyesuaikan keperluan penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah SMA Negeri 1 Lembang, jalan Maribaya 68 Lembang Kec. Lembang Kab. Bandung Barat.

Tahap pra penelitianpun dilakukan penulis dengan melakukan studi pendahuluan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara ke guru PKn yang merangkap sebagai Wakasek Kesiswaan dan guru PKn kelas XI di sekolah tersebut dan para peserta didik.

2. Penyusunan Pedoman Wawancara

(Ket: pedoman wawancara terlampir)

Penyusunan pedoman wawancara disusun dengan pengerjaan proposal penelitian. Dengan adanya pedoman wawancara penulis berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen penelitian, pedoman penelitian merupakan pegangan penulis untuk mendapatkan data di lapangan. Dalam

tahap ini pun penulis menyusun instrumen penelitian yang dibagi untuk guru PKn kelas XI dan peserta didik kelas XI yang menyangkut tentang mata pelajaran PKn dalam materi Budaya Politik Indonesia.

3. Perizinan Penelitian

(Ket: perizinan penelitian terlampir)

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengurus kelengkapan perizinan penelitian dari pihak-pihak yang mempunyai kewenangan. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan mendapatkan legalitas. Adapun prosedur perizinan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada ketua jurusan PKn untuk mendapatkan rekomendasinya yang akan disampaikan kepada Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dengan melampirkan foto copy proposal skripsi yang telah disahkan oleh pembimbing, foto copy KTM dan foto copy pembayaran SPP, proses pembuatan surat memakan waktu dua hari serta diteruskan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia melalui Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Hubungan Internasional atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian No. 1492/UN 40/PL/2011 tanggal 27 September 2011 kepada Lembaga Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat. Proses pembuatan surat memakan waktu satu minggu.
- c. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Bandung Barat mengeluarkan surat permohonan izin

penelitian No.070/833/KSB tanggal 5 Oktober 2011 untuk disampaikan kepada Bapak Bupati Bandung Barat, Kepala BAPPEDA Kab. Bandung Barat, Kepala Disdikpora Kab. Bandung Barat. Proses pembuatan surat memakan waktu satu minggu.

- d. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat mengeluarkan surat izin penelitian No. 070/153-Disdikpora/2011 tanggal 5 Oktober 2011 untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lembang.
- e. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu SMAN 1 Lembang.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penulis mulai terjun ke lapangan. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informasi, selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan informan.

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMAN 1 Lembang.
- b. Menentukan informasi yang akan diwawancarai.
- c. Menghubungi informasi yang akan diwawancarai.
- d. Mengadakan wawancara dengan informan sesuai kesepakatan sebelumnya.
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Salah satunya dengan meminta berbagai dokumen tertulis yang ada di SMAN 1 Lembang.

Setelah selesai mengadakan wawancara, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar mengungkapkan data secara detail/rinci. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Hal itu terus dilakukan hingga penulis mencatat data pada titik jenuh sehingga tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

5. Pengolahan dan Analisis Data.

Dalam tahap ini data yang diperoleh melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab inti masalah.

6. Penyusunan Laporan.

Dalam tahapan ini peneliti menggabungkan seluruh bagian penelitian yang telah ditulis peneliti, untuk dipertanggungjawabkan dalam sebuah sidang ujian skripsi.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi, perlu dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman.

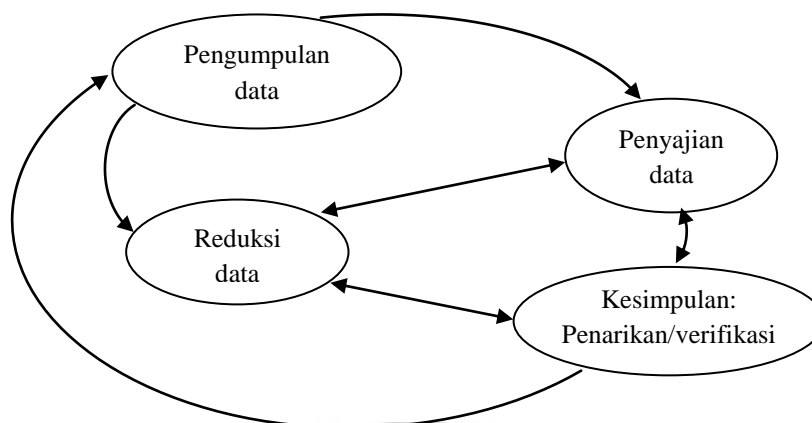
Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2005: 248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang

dapat dikelola, mensistesisikannya, dan mencari data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan di fokuskan pada hal-hal yang penting.

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dan diperoleh itu dari informasi yang melalui hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di lapangan, yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi* Miles dan Huberman (1992:16-18). Berikut adalah bagan mengenai komponen-komponen analisis data menurut Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 1992:20).



Bagan 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data

a. *Reduksi Data*

Dalam Penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada tanggapan guru PKn, dan peserta didik kelas XI di SMAN 1 Lembang.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang ditujukan kepada guru PKn dan peserta didik secara umum. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

b. *Display Data/Penyajian Data*

Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan guru PKn kelas XI. Data hasil wawancara tersebut dipahami satu persatu kemudian

disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan data hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI digunakan sebagai pembandingan dari data yang diperoleh dari guru PKn kelas XI.

c. *Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data*

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian terutama berkaitan dengan Pemanfaatan Berita Politik Pada Media Cetak Sebagai Media Pembelajaran PKn.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2010:330), bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Melalui triangulasi penulis dapat melakukan pengecekan temuan saat penelitian dengan membandingkan sumber, metode, atau teori. Untuk itu seperti diungkapkan Moleong (2010:332) tentang cara triangulasi data sebagai berikut:

- 1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- 2) mengeceknya dengan berbagai sumber data; serta
- 3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut penulis memperoleh data secara lengkap dan yang memenuhi keabsahan data sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku mengenai pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung, dalam penelitian ini lokasinya adalah SMA Negeri 1 Lembang yang bertempat di jalan Raya Maribaya 68 Lembang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Siswa Kelas XI-IPA3 yang berjumlah 46 orang siswa, yang peneliti ambil hanya 10 orang siswa yang terdiri dari 5 orang laki-laki, dan 5 orang perempuan di SMA Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2011-2012. Subjek penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 297) bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “Social Situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial

tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin difahami secara lebih mendalam “apa yang ada terjadi” di dalamnya”.

Berdasarkan uraian diatas, maka subjek yang akan diteliti ditentukan langsung oleh peneliti. Subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi secara purposive, bertalian dengan tujuan tertentu. Sugiyono (2009:300) memaparkan bahwa *Purposive Sampling* adalah

Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran PKn, yaitu:

- 1) Guru PKn, guru PKn yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang berwenang dan ditugasi mengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Siswa, peserta didik kelas XI-IPA3 dimana siswa tersebut yang dianggap paling tahu dan kurang mengetahui adanya kesadaran dalam memahami politik. Misalnya dalam materi Budaya Politik Indonesia para siswa memiliki nilai-nilai yang kurang, terbukti dengan adanya tugas remedial yang diberikan oleh guru.

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dipilihnya sekolah dan kelas tersebut sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian ini antara lain dikarenakan sekolah ini merupakan tempat uji penelitian terhadap metode pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan berita politik pada media

cetak sebagai media pembelajaran PKn. Selain itu menurut pengamatan awal terlihat bahwa kurang adanya kemampuan siswa dalam menganalisis dan merespon terhadap berbagai masalah-masalah politik dan masalah pada pembelajaran PKn, dan guru jarang menggunakan media sebagai penunjang pengajarannya, contohnya dalam pemahaman budaya politik di Indonesia siswa di kelas XI-IPA3 memiliki kemampuan yang kurang, dikarenakan mereka mempunyai kemampuan akademik yang beragam.

